PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
2025, Vol. 3, No. 2, 137-144
https://doi.org/10.55681/primer.v3i2.423

Pengaruh Program Beasiswa terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa

Palma Juanta[1*], Intan Thia Olivia Hutabarat[2], Alyka Shakira Lubis[3], Yugas Bintang Bimantara Harefa[4]
[1234]Universitas Prima Indonesia
Corresponding Author's e-mail : palmajuanta@gmail.com, intanolivia3021@gmail.com, alykashakiralubis@gmail.com, yugash24@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:
Received: 17-03-2025
Revised: 07-04-2025
Accepted: 30-04-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa di Universitas Prima Indonesia. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk bantuan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan serta meningkatkan kesempatan dalam menyelesaikan studi hingga lulus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 14 mahasiswa penerima beasiswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelanjutan studi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan program beasiswa akan diikuti oleh peningkatan kelanjutan studi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,479 menunjukkan bahwa program beasiswa memberikan kontribusi sebesar 47,9% terhadap kelanjutan studi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program beasiswa berperan penting dalam membantu mahasiswa mempertahankan keberlangsungan studi, mengurangi hambatan ekonomi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung penyelesaian pendidikan tinggi. Oleh karena itu, program beasiswa perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi mahasiswa.

Kata Kunci : beasiswa, kelanjutan studi, bantuan pendidikan

How to cite: Palma Juanta, Intan Thia Olivia Hutabarat, Alyka Shakira Lubis, & Yugas Bintang Bimantara Harefa. (2025). Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(2), 137–144. https://doi.org/10.55681/primer.v3i2.423

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu negara. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik sehingga mampu bersaing di dunia kerja dan berkontribusi bagi pembangunan. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, seperti biaya kuliah yang tinggi, biaya hidup, serta kurangnya dukungan finansial dari keluarga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Republik Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program beasiswa, salah satunya adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Program KIP-K bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berpotensi akademik baik (Wijaya, 2023).

Dengan adanya beasiswa, mahasiswa terdorong untuk meraih cita-cita dan menunjukkan performa akademik yang optimal. Motivasi yang meningkat ini kemudian memengaruhi intensitas dan kualitas latihan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan Indeks Prestasi secara keseluruhan. Ketentuan terkait beasiswa telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 76 ayat 2, yang menjelaskan bahwa beasiswa merupakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik baik tetapi menghadapi kendala ekonomi.

Beasiswa KIP-K merupakan bentuk nyata dari kebijakan pemerintah dalam rangka menciptakan pemerataan akses ke jenjang pendidikan tinggi. Mengacu pada data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2022 terdapat 200.000 kuota penerima KIP-K yang tersebar di seluruh Indonesia (Yusuf & Sari, 2022a). Melalui program ini, mahasiswa dari keluarga prasejahtera namun memiliki potensi akademik yang baik dapat memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wijaya, 2023).

Beasiswa KIP-K tidak hanya menyediakan bantuan finansial saja, namun juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan fokus belajar bagi penerimanya, mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi dan fokus belajar yang juga tinggi, cenderung juga akan memiliki semangat yang tinggi untuk bisa memperoleh prestasi akademik. Untuk tetap dapat memperoleh beasiswa KIP Kuliah tentunya ada persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa penerimanya yaitu dengan memperoleh prestasi akademik yang baik, Prestasi akademik baik yang dimaksud merupakan mahasiswa yang memiliki atau memperoleh indeks prestasi (IP) Sekurang-kurangnya 2,75 setiap semesternya, jika mahasiswa tersebut memiliki IP 2,75 lebih dari 2 kali, maka status penerimaannya sebagai mahasiswa penerima KIP-K akan dihentikan dan dialihkan kepada mahasiswa/i yang lebih membutuhkan, maka daripada hal ini dapat dijadikan motivasi bagi seluruh mahasiswa/i untuk bisa mendapatkan prestasi akademik (IP) yang baik selama duduk di bangku Perguruan Tinggi.

Prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan perguruan tinggi dalam memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kategori prestasi akademik yang dimaksudkan ialah, melalui hasil belajar dan nilai yang bagus yang diperoleh oleh siswa/i ataupun mahasiswa/i. Namun demikian masih banyak saja ditemukan baik siswa/i maupun mahasiswa/i yang belum maksimal didalam belajar sehingga banyak kita temui mahasiswa/i yang memperoleh indeks prestasi semester (IPK) yang kecil disetiap semesternya. Maka daripada itu disini kita

ingin melihat sejauh mana pemberian Beasiswa KIP Kuliah kepada Siswa/i maupun Mahasiswa/i dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang sedang menjalani proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku. (Aulia dkk., 2023). Perubahan perilaku yang dimaksud adalah dengan adanya beasiswa, mahasiswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik dan menyelesaikan studi tepat waktu, tentunya hal ini dapat dicapai dengan belajar dan berusaha sungguh sungguh, Selain itu, beasiswa juga dapat mereduksi mahasiswa/i pada kegiatan akademik (Goa Wea & Adiwidjaja, 2018).

Minat melanjutkan keperguruan tinggi juga merupakan faktor yang cukup signifikan dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Minat ini merefleksikan keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menempuh Pendidikan di jenjang perguruan tinggi (Wijaya, 2023). Mahasiswa yang memiliki minat yang kuat cenderung lebih antusias dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Situasi ini dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap pencapaian akademik mahasiswa (Oryza & Listiadi, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Prima Indonesia yang ada di Kota Medan. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang cukup banyak, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, lokasi penelitian dipilih karena sesuai dengan judul penelitian yang membahas mengenai pengaruh program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa. Dengan dilaksanakannya penelitian di lokasi tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya mengenai peranan beasiswa dalam membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikannya. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3-4 minggu. Waktu tersebut digunakan untuk persiapan penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif penerima program beasiswa di perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Seluruh mahasiswa penerima beasiswa dipilih sebagai populasi karena dianggap memiliki informasi yang relevan mengenai pengaruh program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif penerima program beasiswa di perguruan tinggi yang menjadi lokasi penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Seluruh mahasiswa penerima beasiswa dipilih sebagai populasi karena dianggap memiliki informasi yang relevan mengenai pengaruh program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan metode statistik. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan asosiatif. Bersifat deskriptif karena bertujuan menggambarkan kondisi program beasiswa dan kelanjutan studi mahasiswa. Bersifat asosiatif karena penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa. Melalui penelitian kuantitatif ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, objektif, dan terukur mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti menentukan judul penelitian, mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, serta menyusun proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan teori dan referensi yang berkaitan dengan program beasiswa dan kelanjutan studi mahasiswa.

Tahap penyusunan instrumen, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner berdasarkan indikator variabel penelitian. Setelah itu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian, yaitu mahasiswa aktif penerima beasiswa. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperoleh data pendukung penelitian.

Tahap pengolahan dan analisis data, data yang telah terkumpul diperiksa, diklasifikasikan, dan diinput ke dalam aplikasi statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel. Selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh program beasiswa terhadap kelanjutan studi mahasiswa.

Tahap penyusunan laporan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan atau skripsi berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap akhir, peneliti membuat kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Beasiswa terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 14 mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel Program Beasiswa (X) dengan Kelanjutan Studi Mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai rata-rata (mean) variabel Program Beasiswa sebesar 41,64. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap program beasiswa yang mereka terima. Mahasiswa merasa bahwa beasiswa sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, baik untuk membayar biaya kuliah maupun kebutuhan akademik lainnya.

Sementara itu, nilai rata-rata variabel Kelanjutan Studi Mahasiswa sebesar 37,86. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan keberlangsungan studinya. Mahasiswa merasa lebih yakin untuk melanjutkan pendidikan hingga selesai karena adanya dukungan finansial yang diberikan melalui program beasiswa.Secara umum, hasil deskriptif menunjukkan bahwa program beasiswa memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan.

Tabel 1. Data responden Mahasiswa

No	Nama Responden	Program Beasiswa (X)	Kelanjutan Studi (Y)
1.	Dian	44	37
2.	Enjel	50	48
3.	Gratia	39	45
4.	George	38	35
5.	Melinda	50	46
6.	Gabriella	33	33
7.	Sharon	38	34
8.	Hirosima	45	34

9.	Touch	45	39
10.	Ruth	46	34
11.	Yusup	37	29
12.	Immanuel	37	35
13.	Balqis	48	48
14.	Hendra	33	33

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Min	Max
Program Beasiswa (X)	41,64	33	50
Kelanjutan Studi (Y)	37,86	29	48

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden penelitian sebanyak 14 mahasiswa. Pada variabel Program Beasiswa (X), nilai terendah yang diperoleh adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 50 dengan rata-rata sebesar 41,64. Sementara itu, pada variabel Kelanjutan Studi Mahasiswa (Y), nilai terendah adalah 29 dan nilai tertinggi adalah 48 dengan rata-rata sebesar 37,86. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang cukup baik terhadap program beasiswa dan manfaatnya dalam mendukung keberlangsungan studi.

Hasil analisis regresi linear sederhana, persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 7,234 menunjukkan nilai Kelanjutan Studi Mahasiswa apabila variabel Program Beasiswa dianggap tidak mengalami perubahan. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,735 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Program Beasiswa akan diikuti peningkatan Kelanjutan Studi Mahasiswa sebesar 0,735 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.092	1	245.092	11.031	.006[b]
	Residual	266.622	12	22.218		
	Total	511.714	13			

Dependent Variable: variabel y

Predictors: (Constant), Variabel x

Artinya, semakin besar manfaat program beasiswa yang dirasakan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan studinya hingga selesai. Sebaliknya, apabila manfaat program beasiswa berkurang, maka kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studi juga berpotensi mengalami penurunan.

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05.

Karena nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Beasiswa terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Uji T

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	7.234	9.306		.777	.452	-13.042	27.510
	Variabel x	.735	.221	.692	3.321	.006	.253	1.218

Dependent Variable: variabel y

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan program beasiswa memberikan dampak nyata terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan keberlangsungan pendidikan mereka. Bantuan biaya yang diberikan melalui program beasiswa mampu mengurangi berbagai hambatan ekonomi yang sering menjadi penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam melanjutkan kuliah.

Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,479 atau 47,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Beasiswa mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa sebesar 47,9%. Sedangkan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik, maupun faktor pribadi mahasiswa.

Tabel 5. Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	692[a]	479	.436	4.714

Predictors: (Constant), Variabel x

Meskipun tidak sepenuhnya menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melanjutkan studi, program beasiswa terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keberlangsungan pendidikan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Program Beasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program beasiswa, maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan mereka.

Program beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial semata, tetapi juga menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi dan menyelesaikan studi tepat waktu. Banyak mahasiswa yang merasa lebih tenang dalam menjalani perkuliahan karena tidak lagi terlalu terbebani oleh biaya pendidikan yang harus dikeluarkan setiap semester.

Selain itu, program beasiswa juga membantu mahasiswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan akademik seperti pembelian buku, perlengkapan kuliah, akses internet, biaya praktikum, serta kebutuhan pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pendidikan hingga lulus. Adanya bantuan biaya pendidikan membuat mahasiswa lebih fokus pada kegiatan akademik dibandingkan memikirkan masalah ekonomi yang dapat mengganggu proses belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bantuan pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi risiko putus kuliah. Dengan adanya program beasiswa, mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mencapai keberhasilan akademik dan menyelesaikan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, program beasiswa dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk dukungan yang efektif dalam meningkatkan akses pendidikan dan membantu mahasiswa mencapai cita-cita akademiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Pengaruh Program Beasiswa terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Program beasiswa memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan biaya pendidikan selama menjalani perkuliahan. Mahasiswa yang menerima beasiswa cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena merasa mendapatkan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan hingga lulus. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Program Beasiswa memiliki pengaruh positif terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Beasiswa berpengaruh signifikan terhadap Kelanjutan Studi Mahasiswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,9% menunjukkan bahwa hampir setengah dari keberhasilan mahasiswa dalam melanjutkan studi dapat dijelaskan oleh keberadaan Program Beasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Program Beasiswa memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam mempertahankan keberlangsungan studi dan membantu mereka menyelesaikan pendidikan tinggi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Pemerintah maupun lembaga penyedia beasiswa diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan jangkauan program beasiswa agar lebih banyak mahasiswa yang memperoleh bantuan pendidikan. Selain itu, proses seleksi dan penyaluran dana beasiswa perlu dilakukan secara transparan dan tepat waktu sehingga manfaat program dapat dirasakan secara maksimal oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai berbagai program beasiswa kepada mahasiswa. Selain itu, pihak kampus juga dapat memberikan pendampingan kepada mahasiswa dalam proses pendaftaran dan pengurusan administrasi beasiswa. Mahasiswa penerima beasiswa diharapkan dapat memanfaatkan bantuan yang diterima dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kegiatan akademik. Mahasiswa juga perlu mempertahankan prestasi belajar dan menyelesaikan studi tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap bantuan yang telah diberikan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden serta memasukkan variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan prestasi akademik sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Addnin, I. J. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. Retrieved from https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/11038

Anggraeni, D. A. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 . In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9). .

Arafat, S. &. (n.d.). PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII SMP SATAP NEGERI 7 . Nangapanda. 6, 222–232. .

AYU AFINA, N. &. (n.d.). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 7(1), 26–30. Retrieved from https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p26-30

Berutu, M. H. (2018). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Se-Kota Stabat. Jurnal Biolokus, 1(2), 109. Retrieved from https://doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351

Hanum, N. &. (2023). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. Jurnal Samudera Ekonomi Dan Bisnis, 9(1),42-49. Retrieved from https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/view/460

Mukson, M. K. (2019). Pengaruh Informasi Beasiswa dan Status Sosial Terhadap Peminatan Calon Mahasiswa Baru di Universitas dan Status Sosial Terhadap Peminatan Calon Mahasiswa Baru di Universitas . JBIMA (Jurnal Bisnis Dan Manajemen), 7(2), 1–8. .

Mursalim, M. S. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 26 Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 2(2), 103–112. Retrieved from https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.484

Waidi, S. D. (2019). Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. . Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019, 08(02), 207–218. .

Wardani, D. K. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Ekonomi Sakti, 3(02),158–166. Retrieved from https://doi.org/10.26418/jppk.v11i12.59886